

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di Sekolah maupun luar Sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan dapat memengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.

Pendidikan juga merupakan salah satu upaya dalam memajukan kualitas bangsa, termasuk di Indonesia. Hingga saat ini, pendidikan telah melekat dan masih dipercaya sebagai media untuk membangun kecerdasan bangsa. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran.

Pencapaian tujuan pendidikan erat hubungannya dengan disiplin. Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin, orang menjadiberkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri. Sesudah berlaku dengan disiplin, seseorang baru akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit, tetapi buahnya manis.

Peserta didik tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah akan berengaruh terhadap belajarnya. Disiplin harus ditumbuhkan di hati anak sehingga mereka mempunyai alat kontrol dirinya. Tanpa adanya upaya penanaman disiplin pada anak sangat kecil kemungkinan keberhasilan pendidikan akan tercapai karena adanya gangguan dan hambatan terhadap aktifitas belajar peserta didik dalam tingkah lakunya. Menurut Oteng Sutisno disiplin sekolah adalah suatu usaha yang secara sadar terarah dan teratur dalam rangka melaksanakan tugas yang diberikan dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan kemampuan yang di milikinya, usaha tersebut duwujudkan untuk menciptakan efisiensi sekolah dan pencapaian tujuan

pendidikan secara baik.

Setiap lembaga pendidikan memiliki peraturan, dengan peraturan sekolah diharapkan peserta didik dapat mengetahui, menghayati dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik. peraturan sekolah adalah tata tertib dimana para guru staf sekolah dan peserta didik yang tergabung dalam Sekolah tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati. Kewajiban untuk mematuhi peraturan Sekolah sangatlah penting sehingga kepala Sekolah, guru-guru dan tenaga administrasi yang lainnya dapat mengikuti dan bekerja dengan disiplin. Slameto mengungkapkan, Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat peserta didik menjadi disiplin pula. Selain itu memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya, dengan demikian agar peserta didik lebih maju siswa harus disiplin dalam belajar, baik di sekolah, di rumah, di perpustakaan, agar peserta didik disiplin haruslah guru beserta staf lainnya berdisiplin pula.

MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga mempunyai tata tertib sebagaimana layaknya lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Peraturan sekolah tersebut sudah dilaksanakan, sampai dengan tahun ajaran 2023/2024 peraturan tersebut masih dipertahankan dan disempurnakan dengan mempertimbangkan perkembangan waktu. Karena tata tertib merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting dalam pendidikan. sekolah tersebut juga memiliki tujuan untuk memperbaiki akhlak generasi penerus dalam pembangunan bangsa yang bernaftaskan agama. Di samping itu, dari sekolah tersebut telah melahirkan generasi bangsa yang cerdas, mandiri, dan mempunyai disiplin tinggi yang siap membangun negeri ini. Hal ini serupa dengan pendapat Slameto yang berbunyi sebagai berikut, "Peraturan sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membuat peserta didik lebih maju, peserta didik harus punya aturan di dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Agar peserta didik patuh terhadap peraturan, maka guru serta staf sekolah harus patuh terhadap peraturan yang dibuat. Tentu saja suatu perintah atau peraturan itu dapat ditaati oleh anak-anak jika pendidik itu sendiri mentaati dan hidup dalam menurut

peraturan-peraturan itu.

Komara (2018) mengemukakan Pendidikan karakter ditetapkan menjadi gerakan nasional yang memberdayakan sekolah sebagai agen dalam pengembangan karakter siswa melalui pengajaran dan keteladanan. Pendidikan karakter harus memiliki kapasitas untuk mengembangkan sifat-sifat luhur siswa seperti kasih sayang kepada orang lain, menghormati orang yang lebih tua, tanggung jawab, dan disiplin. Lembaga sekolah harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan program pendidikan karakter. Pendidikan karakter siswa, di sisi lain, harus memiliki kemampuan untuk menghindarkan siswa dari sikap dan tindakan yang negatif atau tercela.

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan anak apa yang benar dan salah, tetapi juga berfokus pada membangun kebiasaan baik pada siswa, mendorong mereka untuk berkeinginan untuk melakukan hal-hal baik dalam hidup mereka. Datang terlambat ke sekolah bukanlah pelanggaran yang sangat serius seperti mencuri atau membunuh, namun jika tidak segera ditangani dan ditindak lanjuti akan berdampak negatif terhadap perkembangan dan prestasi belajar siswa. Keterlambatan siswa tersebut akan berdampak jangka pendek maupun jangka panjang bagi siswa tersebut. Akibat jangka pendek siswa yang sering datang terlambat ke sekolah adalah terhambatnya proses belajar mengajar, tidak dapat berkonsentrasi, mengganggu siswa lain, dan sanksi. Dan akibat jangka panjang siswa sering datang terlambat ke sekolah adalah orang tua siswa akan dipanggil ke sekolah, nilai siswa akan jelek jika keterlambatan menghambat KBM, rapor siswa dibawah batas minimal, tidak masuk kelas.

Gunawan (2019) disiplin adalah suatu perilaku yang menghormati, menghargai dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di lingkungannya. Oleh sebab itu, siswa diharapkan untuk dapat disiplin. Susanto (2018) bahwa tindakan tidak disiplin siswa adalah pelanggaran yang dilakukan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh guru di kelas. Melalui pernyataan tersebut, penulis menemukan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dalam hal pengumpulan tugas. Berdasarkan data hasil refleksi observasi, ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa pada beberapa kelas adalah

jumlah siswa yang tidak mengumpulkan tugas lebih banyak dari pada yang mengumpulkan tugas. Sama halnya dengan data hasil refleksi mengajar yang dilakukan oleh penulis bahwa pelanggaran yang dilakukan siswa adalah terdapat siswa yang tidak memberikan tugasnya tepat waktu.

Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018) adalah:

1. Datang tepat waktu,
2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah,
3. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan
4. Mengikuti kaidah berbahsa yang baik dan benar.
5. Pendidikan.

Tata tertib berasal dari dua kata yaitu tata dan tertib, yang mana keduanya memiliki makna sendiri-sendiri. Tata tertib sekolah adalah suatu peraturan yang dibuat oleh sekolah, didalamnya mengandung nilai-nilai bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan serta ada rasa tanggung jawab siswa sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. (Nurvidasari 2022)Wau (2020), mengemukakan bahwa Peraturan dan Tata Tertib merupakan dua hal yang sangat penting bagi kehidupan sekolah sebagai sebuah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan (Wau, 2022). Tata tertib sekolah adalah suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang dimana memiliki tujuan adalah semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan (Kurniawan, 2018: 13).

#### **TATA TERTIB SISWA-SISWI MI AL-HIDAYAH GUPPI KOTA**

##### **CIREBON :**

1. Hadir disekolah paling lambat 5 menit sebelum bel masuk.
2. Bagi petugas piket paling lambat 30 menit sebelum bel masuk.
3. Membiasakan mengucapkan salam bila bertemu guru, masuk kantor dan masuk kelas.
4. Apabila berhalangan hadir karena sakit atau hal lain, agar memberi tahu bapak/ibu guru disekolah baik secara tertulis maupun lisan.

5. Berpakaian rapih,bersih dan sopan, sesuai dengan aturan yang telah ditentukan :
  - Hari senin dan selasa : seragam merah putih lengkap
  - Hari rabu dan kamis : seragam batik sekolah
  - Hari jum'at : busana muslim putih
  - Hari sabtu : seragam pramuka lengkap
6. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional.
7. Melaksanakan tugas menjadi petugas upacara sesuai dengan jadwal.
8. Membiasakan membaca Al-qur'an, surat-surat pendek dan berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
9. Melaksanakan sholat tepat waktu dan membiasakan sholat berjama'ah.
10. Wajib mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.
11. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya/ yang tersedia.
12. Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan.
13. Dilarang mencoret-coret tembok,meja,kursih,pakaian dan tempat lainnya yang dapat merusak keindahan pemandangan.
14. Sanggup memenuhi kewajiban sebagai pelajar.
15. Sanggup melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.
16. Menjaga nama baik madrasah dimanapun berada.
17. Apabila melanggar tata tertib diatas, akan dikenakan sanksi. **(Sumber: tata tertib MI al hidayah guppi tahun 2010).**

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis menemukan gejala gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak berpakaian seragam sebagaimana yang telah ditentukan.
2. Masih ada peserta didik yang terlambat ke sekolah.
3. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin.
4. Masih ada peserta didik yang tidak melaksanakan tugas piket kebersihan.
5. Masih Ada peserta didik yang tidak hadir atau halangan tanpa surat

izin dari orang tua wali murid.

6. Masih ada peserta didik yang sering ribut di kelas selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul **”Pengaruh Tata Tertib Madrasah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas III di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang disiplin dan menaati tata tertib sekolah yang ada.
2. Kegiatan pembelajaran dikelas masih ada beberapa siswa yang ribut.
3. Masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah.
4. Pada proses pembelajaran di kelas juga banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan ada juga yang tidak mengerjakannya.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah dan juga dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. adapun pembatasan masalah yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan tata tertib madrasah di kelas III MI Al- Hidayah Guppi Kota Cirebon.
2. Karakter disiplin di kelas III MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.
3. pengaruh tata tertib madrasah terhadap karakter disiplin siswa kelas III di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan tata tertib madrasah di kelas III MI Al- Hidayah Guppi Kota Cirebon?
2. Bagaimana karakter disiplin siswa di kelas III di MI Al- Hidayah Guppi Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh tata tertib madrasah terhadap karakter disiplin siswa di kelas III MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon?

### **E. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib madrasah di kelas III MI Al Hidayah Guppi Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui karakter disiplin siswa di kelas III di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh tata tertib madrasah terhadap karakter disiplin siswa di kelas III MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi para pihak. Berikut adalah pemaparan manfaat bagi pihak yang berkewajiban:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan sebagai pengembangan penelitian dalam keilmuan pengetahuan. Dan wawasan terutama bagi sekolah ataupun guru SD/MI yang belum memahami tata tertib sekolah dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang sekiranya dalam membahas tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap karakter disiplin siswa SD/MI.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan.

##### b. Bagi lembaga dan sekolah

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian ini sebagai dokumentasi penelitian dan dapat pula menambah wawasan bagi pembacanya mengenai tata tertib sekolah.